

ABSTRAK

Imam Hanafi, 1710410021, Dengan Judul: Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Riko The Series Episode “Sahabatku”, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2022.

Selama ini banyak orang tua dan pendidik yang mengira bahwa semua film animasi anak, baik untuk ditonton oleh anak, baik bagi penanaman pendidikan karakter anak, tanpa pendamping sekalipun. Tidak banyak yang mengetahui bahwa film animasi sebagai bagian dari bisnis tetaplah bertujuan komersil mencari keuntungan sebesar-besarnya. Belum banyak yang memahami bagaimana muatan cerita animasi anak tersebut apakah baik bagi penanaman karakter anak, atau apakah mengandung unsur kekerasan, pornografi, dan kurangnya etika sopan santun terhadap orangtua atau sesama. Maka dari itu, peneliti ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan alur cerita dalam film animasi Riko the Series episode “Sahabatku” dan 2) mengkaji nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi tersebut.

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan film animasi Riko the Series episode “Sahabatku” sebagai sumber data primer, dan buku-buku, artikel jurnal sebagai data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dengan mengamati setiap adegan dan dialog film. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis naratif model Tzvetan Todorov.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil bahwa 1) alur cerita Riko the Series episode “Sahabatku” berlangsung secara runtut mulai dari pendahuluan, kemudian pemunculan konflik hingga penyelesaian. Pemunculan konflik dimulai ketika toko Riko menghadapi masalah sahabatnya sakit, karena tersandung oleh Riko sehingga tidak bisa bermain bersama lagi, 2) nilai pendidikan karakter yang muncul dalam film Riko the Series episode “Sahabatku” adalah nilai karakter nilai empati, religius, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter empati ditunjukkan melalui tokoh ibu, ayah, dan kakak yang menawarkan bantuan pada Riko. Nilai religius dimunculkan melalui tokoh ibu yang memberikan nasihat untuk senantiasa berdoa kepada Allah memohon kesembuhan sahabatnya. Nasihat tersebut disertai tindakan nyata ibu sholat tepat waktu dan mengaji sehingga Riko mendapat contoh dan tauladan yang nyata. Nilai tanggung jawab muncul dalam jalinan cerita Riko yang menunggui sahabatnya sampai sembuh karena dia yang pertama kali membuat sahabatnya tidak bisa bangun karena tersandung oleh Riko. Dari hasil tersebut maka film animasi Riko the Series episode “Sahabatku” bisa menjadi media penanaman pendidikan karakter empati, religius, dan tanggung jawab pada anak tanpa terkesan mengindotrinasi, dengan orang tua tetap mendampingi dan mengajak dialog tentang film yang ditonton serta pemberian tauladan nyata keseharian.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Film Riko The Series, Empati, Religius, Tanggung Jawab